

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS KEISLAMAN DAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP UNTUK SISWA KELAS VII SMP/MTs

Dian Noviar¹, Ahmad Musthofa²

¹Dosen Prodi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

²Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: diannoviar84@yahoo.co.id

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis keislaman dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi ciri-ciri makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP/MTs, 2) mengetahui kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis keislaman dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi ciri-ciri makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP/MTs. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model 4-D. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Namun, dalam penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap *develop*. Instrumen yang digunakan berupa lembar angket *check list*. Data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas LKS yang dikembangkan menggunakan model 4-D berdasarkan penilaian ahli media termasuk Sangat Baik (82,7%), ahli materi menilai Sangat Baik (92,1%), *peer reviewer* menilai Sangat Baik (81,2%), dan guru IPA biologi menilai Sangat Baik (85,6%), sedangkan hasil penilaian secara keseluruhan oleh para ahli, *peer reviewer*, dan guru IPA biologi produk LKS menunjukkan persentase keidealan sebesar 85,53% termasuk kategori Sangat Baik. Selain itu, respon siswa terhadap LKS pada uji coba terbatas mendapatkan respon Sangat Baik (SB) dengan persentase keidealan 92,49%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis keislaman dan CTL yang dikembangkan menggunakan model 4-D pada materi ciri-ciri makhluk hidup layak digunakan sebagai bahan ajar IPA biologi siswa kelas VII SMP/MTs.

Kata Kunci: Lembar Kerja Siswa (LKS), *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Berbasis keislaman.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 yang diterapkan mulai tahun ajaran 2013/2014 merupakan kurikulum berbasis kompetensi, dengan beberapa pendekatan yakni pendekatan saintifik, pendekatan discovery, pendekatan *problem based learning*, dan lain sebagainya. Adanya pengembangan kurikulum 2013 kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, masyarakatnya memiliki nilai tambah, dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain maupun bangsa lain di dunia, sehingga kita bisa bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa lain dalam percaturan global. Hal ini dimungkinkan, jika implementasi kurikulum 2013 betul-betul dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan berkarakter (Mulyasa, 2013: 6-7).

Hal tersebut selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan bertujuan membangun landasan bagi perkembangannya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; sehat, mandiri, dan percaya diri; toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab (Anonim, 2013: 1). Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan usaha yang berkesinambungan termasuk di dalamnya ialah penyelenggaraan pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Salah satu usaha yang bisa dilakukan ialah dengan mengintegrasikan pendidikan IPA di MTs dengan nilai-nilai keislaman dan pendekatan kontekstual, khususnya dalam mata pelajaran IPA Biologi. Siswa MTs secara umum beragama Islam dan memiliki pengetahuan dan pemahaman

keislaman yang lebih banyak dibandingkan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Oleh karena itu, siswa MTs perlu mendapatkan pengetahuan tentang ilmu tersebut dalam konteks keislaman dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam mata pelajaran IPA Biologi di MTs merupakan bentuk aplikasi kurikulum 2013 sesuai dengan kompetensi inti nomer (1) menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya (Anonim, 2013: 51).

Berdasarkan hasil observasi di MTs Ibnu Qoyyim Putra Tahun Ajaran 2013/2014 diketahui bahwa guru sudah menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran yang meliputi buku cetak dan LKS. Namun, LKS yang digunakan belum menggunakan pendekatan CTL. Proses pembelajarannya juga kurang menarik dan masih didominasi ceramah, sehingga siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dikelas melainkan hanya termotivasi ketika pembelajaran dilakukan di luar kelas. Selain itu, LKS yang digunakan juga belum berbasis keislaman, dan ringkasan materinya kurang lengkap serta latihan soalnya terlalu mudah sehingga tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Demikian juga materi IPA Biologi dengan keislaman masih menonjolkan hanya pada aspek kemampuan intelektual belaka (*cognitive*). Hal ini tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang diajarkan Al-Qur'an yang mengajarkan keseimbangan dalam segala hal (Noor, 2010: 55-56). Oleh karena itu, jelas bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kesimpulan akhir dari hasil observasi ini menguatkan pentingnya pengembangan LKS IPA Biologi berbasis keislaman dan pendekatan CTL.

Pembelajaran IPA Biologi berbasis keislaman dengan pendekatan CTL dapat terselenggara dengan baik jika bahan ajar yang digunakan bisa memuat materi keislaman secara kontekstual dengan mengaitkan dengan pengalaman nyata yang dimiliki siswa (Suyanti, 2010: 92). LKS IPA Biologi berbasis keislaman dan pendekatan CTL yang dikembangkan diharapkan dapat membantu siswa dalam menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau belajar secara kelompok yang akan menyebabkan pembelajaran lebih bermakna baik dari segi materi maupun nilai-nilai keislaman (Suhardi, 2012: 47).

LKS IPA Biologi berbasis keislaman dan CTL yang akan dikembangkan di khususkan pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Pemilihan materi tersebut di latar belakang oleh keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan merupakan materi yang berkaitan erat dengan nilai keislaman. Selain itu, hasil yang dicapai siswa juga masih sangat rendah dengan rata-rata 52,66. Hanya sebagian kecil siswa yang nilainya berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan madrasah yaitu 75, padahal materi tersebut bisa dikatakan cukup mudah dipahami karena sudah dipelajari sejak di pendidikan Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, pada penelitian ini disusun sebuah LKS Berbasis Keislaman dan CTL pada Materi Ciri-ciri Makhluk hidup untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah pengembangan LKS berbasis keislaman dan CTL pada materi ciri-ciri makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP/MTs?; dan (2) Apakah kualitas LKS IPA Biologi pada materi ciri-ciri makhluk hidup berbasis keislaman dan CTL yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran IPA Biologi untuk siswa kelas VII SMP/MTs?, sedangkan tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan LKS berbasis keislaman dan CTL pada materi ciri-ciri makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP/MTs. Tujuan lain dari penelitian ini yaitu Mengetahui kualitas LKS berbasis keislaman dan CTL pada materi ciri-ciri makhluk hidup yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran IPA Biologi di SMP/MTs.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah bagi guru, memberikan alternatif dalam penyajian bahan ajar CTL yang dekat dengan aktifitas siswa

dalam kehidupan sehari-hari. Bagi siswa, Memanfaatkan bahan pembelajaran IPA Biologi yang inovatif. Selain itu, memotivasi peneliti untuk mengembangkan LKS berbasis keislaman dan CTL pada materi lain dan menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan bahan ajar berbasis keislaman dan CTL.

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini berupa LKS dengan spesifikasi, yaitu (1) merupakan LKS IPA Biologi MTs kelas VII semester gasal yang memuat materi ciri-ciri makhluk hidup dan disusun berdasarkan kurikulum 2013. (2) Berbentuk bahan ajar cetak dengan ukuran A4, yang di dalamnya terdapat materi, tugas individu, tugas kelompok, informasi baru, eksperimen, teka-teki silang, dan ringkasan materi. (3) Tafsir yang digunakan adalah tafsir Al-Misbah. Namun, penelitian ini memiliki asumsi dan keterbatasan sebagai berikut:

1. LKS ini dapat digunakan menjadi bahan ajar siswa kelas VII SMP/MTs dalam mendalami materi ciri-ciri makhluk hidup, selain buku teks dan buku utama.
2. LKS IPA Biologi berbasis keislaman dan CTL akan menarik minat siswa karena berhubungan dengan pengalaman hidup siswa.
3. Memberikan pengetahuan yang bermakna kepada siswa.
4. Pengembangan LKS IPA Biologi ini hanya mencakup materi ciri-ciri makhluk hidup untuk siswa kelas VII semester gasal SMP/MTs.
5. Pengembangan LKS berbasis keislaman dan CTL terbatas penilaian dari dosen pembimbing, ahli media, ahli materi, *peer reviewer*, guru IPA Biologi, dan uji coba terbatas oleh siswa kelas VII MTs Ibnu Qoyyim Putra.
6. LKS hanya berbentuk bahan ajar cetak.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan R & D (*Research and Development*) untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji produk yang dihasilkan (Sugiyono, 2012: 407). Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-P, yaitu Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan, dan Penyebaran (Mulyatiningsih, 2011: 195).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket *check list* yang digunakan untuk mengetahui kualitas LKS IPA Biologi. Aspek pada lembar angket siswa meliputi : (1) kualitas isi, (2) Bahasa, (3) kontekstualitas, (4) keislaman, (5) evaluasi, (6) kriteria fisik dan tampilan, dan (7) motivasi. Aspek pada lembar angket untuk ahli media dan ahli materi, *peer reviewer*, dan guru IPA Biologi meliputi 8 aspek, yaitu: (1) ketepatan cakupan, (2) kualitas isi, (3) kontekstualitas, (4) keislaman, (5) bahasa, (6) evaluasi, (7) tampilan, dan (8) kriteria fisik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah mengembangkan LKS IPA Biologi berbasis keislaman dan CTL untuk siswa kelas VII SMP/MTs dengan fokus utama pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Selain itu, penelitian ini juga berhasil mengetahui kualitas LKS yang telah dikembangkan serta kelayakannya apabila digunakan sebagai bahan ajar IPA biologi kelas VII SMP/MTs pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Produk yang dikembangkan adalah LKS IPA biologi

yang memuat konsep tentang ciri-ciri makhluk hidup dalam sudut pandang Al-Qur'an dan CTL.

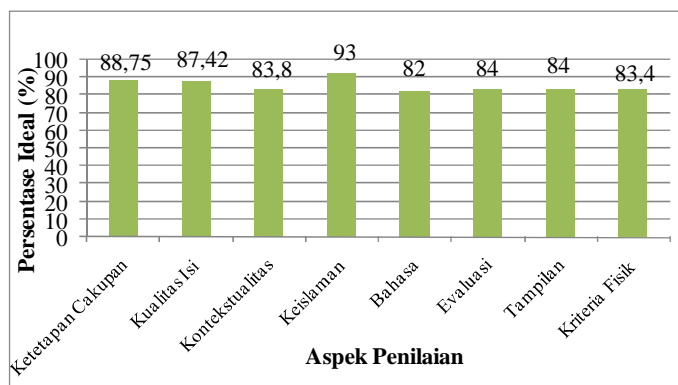
Prosedur pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini menggunakan 4-D yang terdiri dari tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*, tetapi tahap *disseminate* tidak dilakukan karena keterbatasan yang ada. Pada tahap *define* peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa, analisis materi sesuai kurikulum, dan menentukan bahan ajar yang akan dikembangkan. Selanjutnya pada tahap *design* peneliti memilih format LKS, pengumpulan referensi materi, dan perancangan awal LKS. Perancangan awal LKS ini kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Langkah selanjutnya adalah perancangan (*design*) LKS ciri-ciri makhluk hidup berbasis keislaman dan CTL berdasarkan rancangan awal LKS yang telah direvisi. Hasil dari rancangan awal LKS yang telah direvisi ini kemudian disebut draft. Draft tersebut selanjutnya pada tahap *develop* diberi penilaian oleh *reviewer*, *peer reviewer*, dan guru IPA Biologi. Hal ini dikarenakan LKS harus memiliki kualitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan dari segi ketepatan cakupan, kualitas isi, kontekstualitas, keislaman, bahasa, evaluasi, tampilan, dan kriteria fisik.

Hasil terakhir dalam penelitian pengembangan ini adalah tanggapan siswa terhadap LKS berbasis keislaman dan CTL yang telah di nilai oleh *reviewer*, *peer reviewer*, dan guru IPA Biologi kemudian siswa diminta memberikan masukan untuk LKS. Hasil revisi dari masukan tersebut merupakan produk akhir dari LKS berbasis keislaman dan CTL pada materi ciri-ciri makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP/MTs. Uji coba terbatas diikuti 15 orang siswa MTs Ibnu Qoyyim Putra. Langkah yang dilakukan peneliti saat melakukan uji terbatas yaitu membagikan LKS dan menerangkan isi LKS, sedangkan siswa memperhatikan dan melihat isi LKS baik dari aspek kualitas isi, bahasa, kontekstualitas, keislaman, evaluasi, kualitas fisik dan tampilan serta motivasi. Setelah siswa cukup mendapatkan gambaran tentang LKS, siswa mengisi angket untuk menunjukkan tanggapan terhadap LKS tersebut.

Penilaian LKS Menurut Semua *Reviewer* pada Setiap Aspek

LKS yang telah dikembangkan kemudian dinilai oleh 1 ahli media, 1 ahli materi, 4 *peer reviewer*, dan 1 guru IPA Biologi untuk mengetahui kualitasnya. Proses penilaian dilakukan dengan beberapa kali perbaikan, sampai LKS dinyatakan layak untuk digunakan, dari semua penilai tidak ada yang memberikan saran atau masukan yang saling bertentangan. Beberapa masukan cenderung sama atau saling mendukung. Hasil penilaian seluruh *reviewer* dilihat dari aspek ketepatan cakupan, kualitas isi, kontekstualitas, keislaman, bahasa, evaluasi, tampilan, dan kriteria fisik diperoleh skor 183,9. Skor \bar{X} (183,9) terletak pada rentang $\bar{X} > 180,66$ yang berarti termasuk dalam kategori **Sangat Baik**

(SB). Adapun persentase ideal adalah 85,534%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka kualitas LKS berbasis keislaman dan CTL pada materi ciri-ciri makhluk hidup untuk siswa SMP/MTs kelas VII termasuk dalam kategori **Sangat Baik (SB)**, maka LKS sudah layak untuk diujicobakan setelah melalui proses revisi.



Gambar 1. Persentase keidealan tiap aspek menurut seluruh *reviewer*

Gambar 1 di atas menunjukkan hasil penilaian seluruh *reviewer* terendah pada aspek bahasa dengan perolehan persentase ideal 82%, sedangkan penilaian tertinggi pada aspek keislaman dengan perolehan persentase ideal 93%. Aspek keislaman persentase keidealannya tertinggi karena didalam LKS IPA biologi ini materi dikaitkan dengan Al-Qur'an yang dikaji berdasarkan tafsir Al-Misbah karya Prof. Dr. Quraish Shihab yang mana didalam tafsir tersebut tidak adanya pendapatnya sendiri, tetapi masih terikat atau mengutip pendapat mufassir terdahulu, sehingga mudah dipahami siswa. Adapun pada aspek bahasa persentase keidealannya terendah karena keterbatasan peneliti dalam membuat kalimat.

Kualitas LKS IPA Biologi Tiap Aspek Penilaian

Penilaian kualitas LKS berbasis keislaman dan CTL apabila dijabarkan sesuai dengan pengelompokan aspek penilaian sebagai berikut:

Aspek ketepatan cakupan

Penilaian secara keseluruhan pada aspek ketepatan cakupan diperoleh skor rata-rata 17,75 dengan persentase ideal 88,75%, sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Hal ini berarti aspek ketepatan cakupan sangat baik dengan kriteria: materi ciri-ciri makhluk hidup dalam LKS sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana diungkapkan Yani (2014: 198) bahwa keluasan materi yang baik harus mencerminkan jabaran substansi yang terkandung dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar. Demikian juga menurut Belawati (2003: 2.5) acuan utama dalam penentuan kedalaman dan keluasan isi dalam bahan ajar adalah kurikulum.

Aspek kualitas isi

Hasil penilaian keseluruhan aspek kualitas isi diperoleh skor rata-rata 30,5 dengan persentase ideal 87,42%, sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Hal ini berarti aspek kualitas isi sangat baik dengan kriteria: secara keseluruhan materi yang disajikan dalam LKS sesuai dari sudut pandang ilmu Biologi, dipaparkan secara jelas, tuntas tidak mengandung konsep yang salah disertai contoh yang relevan dan kontekstual serta mengandung informasi baru. Belawati (2003: 2.3) mengatakan bahwa bahan ajar tidak dikembangkan secara asal-asalan, tetapi berdasarkan konsep dan teori yang berlaku, sehingga isi dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan benar dari segi keilmuan.

Aspek kontekstualitas

Hasil penilaian kualitas LKS dilihat dari aspek kontekstualitas diperoleh skor rata-rata 29,33 dengan persentase ideal 83,8%, sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Hal ini berarti LKS sesuai dengan 7 komponen utama dalam pembelajaran CTL yang

terdiri dari konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik (Komalasari, 2010: 11-12).

Aspek keislaman

Hasil penilaian kualitas LKS dilihat dari aspek keislaman diperoleh skor rata-rata 18,6 dengan persentase ideal 93%, sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Hal ini berarti aspek keislaman memiliki kualitas sangat baik dengan kriteria: secara keseluruhan materi dalam LKS yang di kaitkan dengan Al-Qur'an sesuai dengan konsep Biologi dan keislaman dan di dukung oleh tafsir Al-Misbah, sehingga konsep keislaman mudah dipahami siswa. Sejalan dengan Belawati (2003: 2.3) bahwa untuk menjaga kesahihan isi harus selalu menggunakan buku acuan dan bahan pustaka yang sesuai dengan konsep dan teori dalam bidang ilmu tersebut. LKS ini juga dapat menambah wawasan siswa tentang konsep ciri-ciri makhluk hidup dari sudut pandang Islam yang sesuai dengan sistem nilai yang berlaku, dan mampu menyadarkan siswa akan kebesaran dan kekuasaan Allah SWT. Hal tersebut sesuai dengan Belawati (2003: 2.3) bahwa kesesuaian isi bahan ajar harus sesuai sistem nilai dan falsafah hidup yang berlaku dalam negara, dan masyarakat dilingkungan tempat sekolah berada. Selain itu, sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan tematik terpadu (Mulyasa, 2013: 7), dimana dalam LKS ini penjabaran materi ciri-ciri makhluk hidup dikaitkan dengan Al-Qur'an.

Aspek bahasa

Hasil penilaian kualitas LKS dilihat dari aspek bahasa diperoleh skor rata-rata 12,42 dengan persentase ideal 82,8%, sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Hal ini berarti aspek bahasa memiliki kualitas sangat baik dengan kriteria: bahasa sesuai dengan perkembangan mental siswa dan kalimat yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran yang salah dalam menjelaskan konsep sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi dalam LKS.

Aspek evaluasi

Hasil penilaian kualitas LKS dari aspek evaluasi diperoleh skor rata-rata 12,6 dengan persentase ideal 84% sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Hal ini berarti aspek evaluasi memiliki kualitas sangat baik dengan kriteria: evaluasi dalam LKS sesuai dengan indikator pembelajaran, soal pada LKS mudah dipahami, dan petunjuk pada evaluasi mudah dipahami, tepat, dan jelas. Selain itu, beberapa soal dalam LKS dikaitkan dengan keislaman dengan harapan kompetensi dalam pembelajaran dapat tercapai siswa. Sejalan dengan Belawati (2003: 2.14) bahwa kelengkapan komponen khususnya komponen evaluasi hasil belajar terdiri dari perangkat soal/butir tes atau alat evaluasi hasil belajar non tes yang dapat digunakan untuk tes formatif dan sumatif. Demikian juga pertanyaan disesuaikan dengan gradasi pengetahuan untuk jenjang SMP/MTs yaitu pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural (Yani, 2014: 57), sehingga soal sesuai indikator pembelajaran dan mudah dipahami oleh siswa.

Aspek tampilan

Hasil penilaian kualitas LKS secara keseluruhan dari aspek tampilan diperoleh skor rata-rata 21 dengan persentase ideal 84% sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Hal ini berarti aspek tampilan sangat baik dengan kriteria: tampilan sampul LKS dan hasil cetakan, serta penjilidan sangat baik dan menarik. Demikian juga Pengemasan materi, tugas, latihan, dan gambar dalam LKS bagus dan menarik perhatian siswa. Hal tersebut sejalan dengan syarat teknis penyusunan LKS yang baik, bahwa LKS harus memperhatikan tulisan, gambar, dan penampilan keduanya. Selain itu, gambar harus

disajikan dengan memperhatikan kejelasan isi serta perlu dipertimbangkan sasaran peruntukannya (Suhardi, 2012: 48).

Aspek kriteria fisik

Hasil penilaian kualitas LKS secara keseluruhan dari aspek kriteria fisik diperoleh skor rata-rata 41,7 dengan persentase ideal 83,4% sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Hal ini berarti aspek kriteria fisik sangat baik dengan kriteria: susunan materi pelajaran sistematis, susunan antar bab dan paragraf mudah dipahami, tanda-tanda untuk penekanan mudah di mengerti, penggunaan huruf tebal, huruf miring, dan warna menarik, bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca, kesesuaian perbandingan huruf antar judul, sub judul, dan konten materi, ketepatan penggunaan huruf kapital, bentuk dan huruf yang digunakan konsisten pada setiap halaman, kerapian jarak spasi antar materi bahasan konsisten pada setiap halaman, dan penempatan gambar serta animasi menarik. Hal tersebut sejalan dengan Suhardi (2012: 49) bahwa penampilan LKS diusahakan menarik bagi penggunaannya. Kombinasi antara tata tulisan (tipe, bentuk, ukuran), dan tata gambar serta warna disesuaikan dengan tujuan LKS dan sasaran penggunaannya.

Respons Siswa Terhadap LKS

Tahap uji coba dilakukan dengan uji coba terbatas kepada 15 siswa MTs Ibnuul Qoyyim Putra. Angket tanggapan siswa menggunakan kategori kriteria kualitas Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemaknaan hasil analisis data siswa jika termasuk dalam kategori Sangat Setuju (SS), maka kualitas media dinyatakan Sangat Baik (SB), sedangkan jika termasuk dalam kategori Setuju (S), maka kualitas media dinyatakan Baik (B) dan seterusnya.

Hasil uji coba terbatas diperoleh skor rata-rata 87,86 dari skor maksimal 95. Persentase keidealan 92,49% dan memperoleh respon Sangat Baik (SB). Beberapa saran yang diberikan siswa pada tahap uji coba terbatas ini ada yang ditindak lanjuti dan ada yang tidak. Beberapa saran yang dinilai tidak berpengaruh terhadap isi LKS tidak ditindak lanjuti. Pada akhirnya penelitian ini menghasilkan LKS dengan kualitas Sangat Baik (SB) dan mendapatkan respon Sangat Baik (SB) dari siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan ini adalah:

1. Penelitian pengembangan ini menggunakan model 4-D. Tahapan yang dilalui adalah *Define*, *Design*, dan *Develop* sehingga dihasilkan produk akhir LKS berbasis keislaman dan CTL pada materi ciri-ciri makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP/MTs.
2. LKS berbasis keislaman dan CTL pada materi ciri-ciri makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP/MTs berdasarkan penilaian keseluruhan *reviewer* dan *peer reviewer* memperoleh kualitas Sangat Baik (85,534%). Demikian pula hasil tanggapan siswa pada uji coba terbatas memiliki kualitas Sangat Baik (92,49%). Dengan demikian, LKS yang dikembangkan layak digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar IPA Biologi.

Saran peneliti sebagai upaya pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut sebagai berikut:

Pemanfaatan

Penulis menyarankan agar LKS berbasis keislaman dan CTL pada materi ciri-ciri makhluk hidup untuk siswa kelas VII SMP/MTs yang telah dikembangkan, perlu di uji cobakan dalam kegiatan pembelajaran IPA Biologi di SMP/MTs. Uji coba di

maksudkan untuk mengetahui sejauh mana kekurangan dan kelebihan serta pengaruh penggunaan LKS dalam pembelajaran IPA Biologi terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, dalam proses pembelajaran, LKS ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber alternatif bahan ajar bagi siswa.

Diseminasi

Apabila telah dibuktikan secara eksperimen kepada siswa dalam pembelajaran, LKS yang telah dikembangkan layak digunakan sebagai acuan guru dalam pembelajaran IPA Biologi sekaligus dapat digunakan siswa sebagai sumber alternatif bahan ajar.

Pengembangan produk lebih lanjut

LKS IPA Biologi ini dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan materi yang kemudian dilakukan uji coba secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, Jian. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar Edisi Kesatu*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta.
- Anonim. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTs Ilmu Pengetahuan Alam*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Anonim. 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (MTS)*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Komalasari, kokom. 2010, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Mulyasa E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Noor, Rohinah M.KH. *Hasyim Asy'ari Memodernisasi NU & Pendidikan Islam*. Grafindo Khazanah Ilmu. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suhardi, 2012. *Pengembangan Sumber Belajar Biologi*. UNY PRESS. Yogyakarta.
- Suyanti, Retno Dwi. 2010. *Strategi Pembelajaran Kimia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Yani, Ahmad. 2013. *Mindset Kurikulum 2013*. Alfabeta. Bandung.